

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan tingkah laku atau perilaku manusia dan apa yang menjadi latar belakang dibalik tingkahnya yang tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang dihasilkan dari proses observasi atau pengamatan obyektif partisipatif yang berkaitan dengan gejala atau fenomena yang sedang terjadi (Harahap N. , 2020, hal. 7).

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya (Sukmadinata, 2015, p. 94). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai. Penelitian ini akan menggambarkan secara jelas dan sesuai dengan realitanya mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif pada pembelajaran PAIBP kelas X di SMA Negeri 1 Sijunjung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini, bertempat di SMA Negeri 1 Sijunjung, Jln. M Yamin SH No.05 Muaro Sijunjung, Kabupaten

Sijunjung, Muaro, Kecamatan Sijunjung, Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua bagian, sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak pertama, biasanya didapat dari wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, biasanya diperoleh dari pihak instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data (Suharsimi, 2010, p. 172). Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil kurikulum, guru mata pelajaran PAIBP dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sijunjung untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada pembelajaran PAIBP.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui orang lain ataupun lewat dokumen). Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu berupa data dari buku-buku, artikel, jurnal maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul

penelitian. Sumber data sekunder akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang di kemudian hari dapat memperkuat temuan dan dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat kualitas yang tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Iba, 2023, p. 241). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara lebih jelas akan di jelaskan dibawah ini:

1. Observasi

Observasi adalah upaya untuk menghimpun data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala (fenomena) secara sistematis terhadap suatu subjek objek pengamatan. Observasi sering digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan. Misalnya, observasi tingkah laku para siswa pada waktu guru mengajar; atau observasi tentang kepadatan kendaraan yang berlalu lintas di satu persimpangan jalan yang ramai (Ihsan, 2023, p. 71).

Penulis melakukan pengamatan terhadap bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication* pada pembelajaran PAIBP kelas X pada SMA Negeri 1 Sijunjung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif ini bersifat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik (secara keseluruhan) dan jelas dari informan (Iskandar, 2024, p. 138).

Untuk mendapatkan informasi tersebut, penulis melakukan wawancara kepada wakil kurikulum, guru PAIBP dan peserta didik untuk mendapat data tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking, creativity, collaboration, dan communication* dalam pembelajaran PAIBP pada SMA Negeri 1 Sijunjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian telaah (Gideon, 2023, p. 122).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian, foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran PAIBP dalam menerapkan keterampilan abad 21 dan dokumentasi lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi data adalah pendekatan yang digunakan untuk memvalidasi hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, atau perspektif (Nurfaidah, 2025, p. 123). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan data menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah awal yang dilakukan dengan memilah dan mengklasifikasikan data tersebut dan menggambarkan secara narasi, artinya data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dijabarkan dalam bentuk kalimat yang relevan dengan keadaan lapangan tanpa bermaksud membandingkan atau mengkomprasikan.

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut: (Harahap N. , 2020, pp. 69-70).

1. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan

membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. Display Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan observasi di lapangan, wawancara serta hasil dokumentasi yang peneliti peroleh.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-

pernyataan penelitian, Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya

Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diuji kebenarannya yang diperoleh di lapangan.

